

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM PERCEPATAN
PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI PANGAN (P2KP) OLEH DINAS
PANGAN DAN PERIKANAN DI KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI



RAHMAT HIDAYAT

14042092

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Kebijakan Program Percepatan
Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) oleh
Dinas Pangan dan Perikanan di Kabupaten
Sijunjung

Nama : Rahmat Hidayat

NIM/TM : 14042092/2014

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

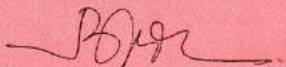
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Agustus 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Adil Mubarak, S.IP, M.Si
NIP. 19790108 200912 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis, Tanggal 15 Agustus 2019 Pukul 09.00-10.00 WIB

Implementasi Kebijakan Program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) oleh Dinas Pangan dan Perikanan di Kabupaten Sijunjung

Nama : Rahmat Hidayat
NIM/TM : 14042092/2014
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Agustus 2019

Tim Penguji

Ketua : Adil Mubarak, S.IP. M.Si

Anggota : Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si

Anggota : Dr. Hasbullah Malau, S.Sos, M.Si



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Rahmat Hidayat
TM/NIM : 2014/ 14042092
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"Implementasi Kebijakan Program Percepatan Penganeekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) Oleh Dinas Pangan dan Perikanan di Kabupaten Sijunjung"** adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 16 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan



Rahmat Hidayat

14042092

ABSTRAK

Rahmat Hidayat 14042092/2014: Implementasi Kebijakan Program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) Oleh Dinas Pangan dan Perikanan di Kabupaten Sijunjung

Peraturan mengenai Program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) diatur dalam Peraturan Gubernur Sumatera Barat No 8 Tahun 2017 Tentang Penganekaragaman Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal. Latar belakang dilakukan dalam penelitian ini dikarenakan belum terwujudnya pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA), rendahnya motivasi dan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan pekarangan melalui konsep kawasan rumah pangan lestari (KRPL), serta kurangnya sosialisasi dan promosi kepada masyarakat mengenai program P2KP. Ada dua tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui implementasi program percepatan penganekaragaman konsumsi pangan (P2KP) oleh Dinas Pangan dan Perikanan di Kabupaten Sijunjung dan mengetahui faktor yang mempengaruhi implementasi program P2KP. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung. Informan penelitian ditentukan secara *Purposive Sampling*. Data yang dikumpulkan yakni berupa data primer dan data sekunder melalui wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi kemudian data dianalisis dengan mereduksi data, display data dan menarik kesimpulan selama penelitian dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Kebijakan Program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) sudah berjalan dengan baik. Namun, dalam penerapan di masyarakat, masih ada sebagian masyarakat yang tidak peduli dan acuh untuk melaksanakan dan menerapkan program P2KP di tempat tinggalnya masing-masing. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan program percepatan penganekaragaman konsumsi pangan (P2KP) di Kabupaten Sijunjung yaitu faktor kepemilikan lahan, pendidikan, pendapatan, dan jumlah anggota keluarga.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbila'lamin Puji syukur kehadiran Allah SWT karena rahmat dan karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Implementasi Kebijakan Program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) Oleh Dinas Pangan dan Perikanan di Kabupaten Sijunjung.”** Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis secara langsung atau tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat.

1. Ayah Afrizon dan Ibu Khotna Erlawati selaku orang tua penulis yang telah banyak memberikan motivasi dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara.

4. Bapak Adil Mubarak, S.IP, M.Si selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si dan Bapak Hasbullah Malau, S.Sos, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang berguna bagi penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Jurusan Ilmu Administrasi Negara sebagai inspirasi penulis serta memberikan pelajaran dan pengalaman kepada penulis.
7. Staf karyawan dan karyawan keputakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh pegawai kantor Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan untuk keluarga besar Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terima kasih atas segala kebaikan, bantuan dan semangatnya.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga masukan, saran dan motivasi yang Bapak, Ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca untuk kesempurnaan tulisan dimasa yang akan datang.

Akhirnya dengan penuh harapan dan do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Amin ya rabbal allamin.

Padang, Juli 2019

Rahmat Hidayat
14042092

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	
1. Kebijakan Publik.....	10
2. Implementasi Kebijakan Publik	13
3. Model Implementasi Kebijakan Publik.....	17
4. Tinjauan Program P2KP	25
B. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Informan Penelitian	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	34
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	34
F. Uji Keabsahan Data	36

G. Teknik Analisa Data	36
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	38
1. Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung.....	38
2. Visi dan Misi Dinas Pangan Kabupaten Sijunjung	38
3. Tugas Pokok dan Fungsi	40
4. Tujuan dan Sasaran	52
5. Struktur Organisasi.....	54
B. Temuan Khusus.....	55
1. Implementasi Kebijakan Program P2KP	55
2. Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Program P2KP	70
C. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Produksi Beras di Kabupaten Sijunjung Tahun 2017	4
Tabel 1.2 Tingkat Produksi Jagung, Kacang-kacangan, dan Umbi-umbian Tahun 2017	4
Tabel 3.1 Informan Penelitian	33
Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Pelaksanaan Program P2KP	61
Tabel 4.2 SOP Sosialisasi Kegiatan Gerakan P2KP	68
Tabel 4.3 SOP Sosialisasi Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pangan dan Perikanan	54
Gambar 4.2 Alur Pelaksanaan Program P2KP	56
Gambar 4.3 Kegiatan Sosialisasi Program P2KP Kepada Wali Nagari.....	58
Gambar 4.4 Petunjuk dan Arahkan Mengenai Program P2KP Kepada Masyarakat ..	59
Gambar 4.5 KWT Dalam Lomba Cipta Menu yang B2SA	65
Gambar 4.6 Prosedur Pelaksanaan Program P2KP	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Surat Tugas Skripsi

Lampiran 4 Surat Pengantar Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pangan merupakan kebutuhan pokok manusia yang pemenuhannya menjadi hak asasi setiap rakyat Indonesia dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Tidak bisa dipungkiri lagi, bahwa kebutuhan pangan memang menjadi kebutuhan mendasar yang wajib dipenuhi setiap manusia. Dalam hal ini, Negara mempunyai kewajiban untuk menjamin kebutuhan pangan masyarakatnya. Ketahanan pangan merupakan salah satu program nasional jangka menengah yang dimaksudkan untuk mengatasi krisis pangan maupun perekonomian di Indonesia.

Di zaman sekarang ini, ketahanan pangan merupakan tantangan yang mendapatkan prioritas untuk mencapai kesejahteraan bangsa. Apabila dilihat dari penjelasan Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi, maka upaya mewujudkan ketahanan pangan nasional harus bertumpu pada sumber daya pangan lokal yang mengandung keragaman antar daerah. Di samping itu, untuk meningkatkan ketahanan pangan perlu dilakukan diversifikasi pangan dengan memperhatikan sumber daya, kelembagaan dan budaya lokal melalui peningkatan teknologi pengolahan produk pangan dan peningkatan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi aneka ragam pangan dengan gizi seimbang. (sumbarprov.go.id. diakses tanggal 18 maret 2018)

Salah satu kebijakan pemerintah dengan Program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) sangat penting dilaksanakan secara massal mengingat permintaan beras terus menerus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk, semakin terasanya perubahan iklim global, dampak pemberian Raskin (beras untuk orang miskin) semakin mendorong masyarakat yang makanan pokoknya non beras menjadi beras (nasi), serta belum optimalnya pemanfaatan pangan lokal. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kecukupan gizi keluarga yang seharusnya menurut Kementerian Kesehatan bahwa kecukupan energi minimal 2000 kkal/kapita/hari dengan kecukupan protein sebesar 52 gram/kapita/hari yang bersumber dari pangan hewani.

Kebijakan Program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) dilaksanakan sesuai dengan amanat Peraturan Presiden No. 22 tahun 2009 yang ditindaklanjuti oleh Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2009. Sementara di Sumatera Barat program P2KP ini diatur oleh Peraturan Gubernur Sumatera Barat No. 8 Tahun 2017 Tentang Penganekaragaman Berbasis Sumber Daya Lokal.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan dengan Kabid Konsumsi dan Kemanan Pangan di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung yang bernama Bapak Ir. Fadil Azim, MP yang menyatakan bahwa :

”Dalam Program P2KP yang kita tujukan kepada masyarakat yaitu bertujuan untuk lebih optimal dalam memanfaatkan pangan lokal dan memperhatikan makanan yang dikonsumsi oleh masyarakat. Salah satu cara dalam memanfaatkan pangan lokal, pemerintah daerah menganjurkan agar masyarakat untuk beternak di rumah masing-

masing dan menanam tumbuhan seperti sayur-sayuran serta umbi-umbian di kawasan pekarangan rumah masyarakat masing-masing”.
(wawancara 4 Oktober 2018)

Inti dari pernyataan Bapak Ir. Fadil Azim, MP diatas adalah tujuan dari program P2KP tersebut agar masyarakat lebih memperhatikan dalam mengkonsumsi pangan lokal. Langkah pemerintah ini bertujuan agar pola konsumsi pangan masyarakat lebih beragam melalui anjuran untuk beternak di rumah masing-masing dan menanam tumbuhan seperti sayur-sayuran dan umbi-umbian di kawasan pekarangan rumah masyarakat masing-masing.

Berdasarkan data dari Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung bahwa pola konsumsi pangan penduduk Kabupaten Sijunjung tahun 2017, menunjukkan angka kecukupan gizi masih didominasi dari kelompok padi-padian, yaitu sebesar 58,03%, dengan skor PPH sebesar 80,1%. Skor ideal Pola Pangan Harapan (PPH) tahun 2017 yaitu 95% dapat dicapai dengan upaya menurunkan konsumsi kelompok padi-padian beras, minyak dan lemak, gula serta menaikkan konsumsi umbi-umbian, pangan hewani, buah biji berminyak, kacang-kacangan, sayur dan buah.

Perkembangan produksi beras, jagung, kacang-kacangan dan umbi-umbian di Kabupaten Sijunjung dapat dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sijunjung tahun 2017, yaitu :

Tabel 1.1 Tingkat Produksi Beras di Kabupaten Sijunjung pada Tahun 2017

No	Kecamatan	Produksi Beras pada Tahun 2017 (Ton)
1.	Kamang Baru	16.237
2.	Tanjung Gadang	11.102,19
3.	Sijunjung	22.302,18
4.	Lubuk Tarok	9.748,22
5.	IV Nagari	11.570
6.	Kupitan	8.919,04
7.	Koto Tujuh	11.028,43
8.	Sumpur Kudus	16.551,41
	Kabupaten Sijunjung	107.458,47

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sijunjung

Tabel 1.2 Tingkat Produksi Jagung, Kacang-kacangan, dan Umbi-umbian Tahun 2017

No	Kecamatan	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu
1.	Kamang Baru	1.261,66	10,60	6	-	2.464,80
2.	Tanjung Gadang	19,02	-	-	1	505,60
3.	Sijunjung	44,38	7,42	-	-	126,40
4.	Lubuk Tarok	133,14	-	-	-	31,60
5.	IV Nagari	31,70	5,30	-	-	-
6.	Kupitan	139,48	-	-	-	-
7.	Koto Tujuh	6,34	-	-	-	1.169,20
8.	Sumpur Kudus	317	-	1	-	94,80
	Kab. Sijunjung	1.952,72	23,32	7	1	4.392,40

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sijunjung

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 tingkat produksi beras di Kabupaten Sijunjung cenderung tinggi, hal ini dikarenakan akan tingginya permintaan beras oleh penduduk Kabupaten Sijunjung. Sementara untuk tingkat produksi jagung, kacang-kacangan dan umbi-umbian mengalami perubahan yang signifikan, bahkan cenderung turun. Hal ini merupakan akibat dari terjadinya peningkatan kesejahteraan.

Namun pada kenyataannya, adanya anggapan di dalam masyarakat tentang pengalihan pangan konsumsi beras dengan pangan umbi-umbian merupakan kemunduran gizi dan perekonomian keluarga. Berdasarkan wawancara dengan Kasi Penganekaragaman Pangan di Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung yang bernama Ibu Fenny Arifin, S.PKP yang menyatakan bahwa :

“Kendala yang dialami masyarakat Kabupaten Sijunjung dalam memanfaatkan pangan lokal sangat kurang . Oleh sebab itu, masyarakat lebih memilih makanan yang siap saji. Dalam masalah gizi pun masyarakat kurang memperhatikan apa yang mereka makan. Sementara tujuan dari program P2KP itu sendiri, seharusnya masyarakat harus mengkonsumsi makanan yang Beragam Bergizi Seimbang dan Aman, jangan hanya lebih berfokus makan makanan yang banyak mengandung karbohidrat, tetapi perhatikan juga dari segi protein dan vitamin”.
(wawancara 5 Oktober 2018).

Hal ini menunjukkan bahwa perhatian masyarakat dalam mengkonsumsi makanan khususnya dalam mengkonsumsi makanan yang berbau pangan lokal sangat memprihatinkan. Sehingga masyarakat lebih mengutamakan makan makanan yang mengandung karbohidrat lebih dibandingkan dengan makanan yang mengandung protein dan vitamin. Di sisi lain masyarakat harus memikirkan makanan yang Beragam Bergizi Seimbang dan Aman.

Berdasarkan dengan diterapkannya program P2KP di Kabupaten Sijunjung, salah satu ruang lingkup dari program tersebut yaitu dengan optimalisasi pemanfaatan pekarangan melalui Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), namun dalam penerapannya optimalisasi pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan masih dilakukan oleh segelintir orang dan kurangnya kesadaran kelompok wanita dalam pemanfaatan pekarangan melalui

konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Hal ini diungkapkan oleh Kasi Konsumsi Pangan Dinas Pangan dan Perikanan Kabupaten Sijunjung Ibu Mahdalena, STP menyatakan bahwa :

“Dengan tingginya tingkat PPH (Pola Pangan Harapan) Kabupaten Sijunjung sebanyak 80,1% berarti ketergantungan masyarakat Sijunjung terhadap beras masih tinggi. Dengan Adanya konsep KRPL ini diharapkan kelompok wanita melakukan pemanfaatan pekarangan untuk mewujudkan diversifikasi (Penganekaragaman) pangan. Namun dalam penerapannya masih banyak masyarakat yang belum menerapkan konsep KRPL tersebut karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk hidup lebih sehat, aktif dan produktif”.(wawancara 5 Oktober 2018)

Selain itu, di Kabupaten Sijunjung kendala lain dari program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) adalah kurangnya sosialisasi dari pemerintahan daerah ke daerah-daerah di Kabupaten Sijunjung, sehingga program ini tidak bisa diterapkan secara efektif dan tepat sasaran. Hal ini diungkapkan oleh salah seorang masyarakat di Kecamatan Lubuk Tarok tentang pengakuan kurangnya pemerintah dalam melakukan sosialisasi program P2KP yang bernama Bapak Anggy Rahmad Dwiputra, S.E menyatakan bahwa :

“Masyarakat daerah banyak tidak mengerti dan memahami tujuan dari program ini, sehingga banyak masyarakat tidak peduli karena kurangnya sosialisasi dari program P2KP tersebut. Selain itu pemerintah juga tidak memberikan edukasi dan promosi program P2KP ini, yang mengakibatkan program ini tidak berjalan sebagaimana mestinya untuk mendukung program ketahanan pangan dari pemerintah pusat”. (Wawancara 6 Oktober 2018)

Untuk hidup sehat, aktif, cerdas, dan produktif setiap masyarakat harus mengkonsumsi aneka ragam pangan yang bermutu dan bergizi seimbang yang berasal dari karbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Oleh karena itu,

penganekaragaman pangan sangat dibutuhkan karena tidak ada satu pun bahan pangan yang telah memiliki kandungan gizi lengkap. Protein sangat penting bagi pertumbuhan, khususnya bagi anak dibawah lima tahun, karena saat itu adalah pembentukan seluruh sel saraf. Dengan demikian, jangan hanya mempermasalahkan konsumsi beras yang tinggi, tetapi perhatikan juga konsumsi protein dan vitamin.

Dalam mensosialisasikan program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) seperti dikutip dari sumbar.antaranews.com. Ketua TP PKK Kabupaten Ny. En Yuswir Arifin dalam sambutannya memaparkan pola konsumsi pangan masyarakat di Kabupaten Sijunjung sampai saat ini masih menunjukkan kecenderungan kurang beragam dari jenis pangan dan keseimbangan gizinya. Beras masih mendominasi dalam pola konsumsi masyarakat, disamping itu konsumsi sayur dan buah, umbi-umbian pangan hewani dan kacang-kacangan masih rendah sehingga perlu ditingkatkan. Untuk itu, ajaknya perlu upaya terus menerus untuk mengubah pola konsumsi masyarakat kearah pola konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman. (sumbar.antaranews.com. diakses tanggal 19 Maret 2018).

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ”Implementasi Kebijakan Program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) oleh Dinas Pangan dan Perikanan di Kabupaten Sijunjung”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang relevan sebagai berikut :

1. Belum optimalnya keterpaduan dan koordinasi dalam pelaksanaan penganekaragaman pangan berbasis sumber daya lokal
2. Belum terwujudnya pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA)
3. Rendahnya motivasi dan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan pekarangan mereka melalui konsep kawasan rumah pangan lestari (KRPL)
4. Kurangnya sosialisasi dan promosi kepada masyarakat mengenai program P2KP tersebut.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian : “Bagaimana Implementasi Kebijakan Program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan oleh Dinas Pangan dan Perikanan di Kabupaten Sijunjung ?”.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah terkait dengan penelitian ini :

1. Bagaimana implementasi program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) oleh Dinas Pangan dan Perikanan di Kabupaten Sijunjung ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi program P2KP tersebut ?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui implementasi program Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) oleh Dinas Pangan dan Perikanan di Kabupaten Sijunjung.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi implementasi program P2KP tersebut.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan administrasi dan pemerintahan pada umumnya dan implementasi kebijakan publik pada khususnya.
- b) Selain itu penelitian ini diharapkan juga dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan oleh Pemerintah khususnya dalam implementasi kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) di Kabupaten Sijunjung.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.